

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iv
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Statement of the Problem.....	4
1.3 Purpose of the Study.....	4
1.4 Organization of the Study.....	4
CHAPTER TWO: LITERATURE REVIEW	6
2.1 Representation.....	6
2.2 Semiotics.....	6
2.3 Greimas' Actantial Model.....	7
2.4 Canonical Narrative Schema.....	9
2.5 Gender Stereotypes and the Rise of Feminism in the West in the 1960s.....	10
2.6 R.S. Hobyane's Actantial Model of <i>Judith, a Key to Unlocking its Possible Purpose : A Greimassian Contribution</i>	12
CHAPTER THREE: METHODS OF RESEARCH	14
3.1 Research Design.....	14
3.2 Data Collection Technique.....	15
3.3 Framework for Analysis.....	15
3.4 Data Analysis.....	15
CHAPTER FOUR: FEMALE AND MALE REPRESENTATION IN ROALD DAHL'S <i>THE WAY UP TO HEAVEN</i>: A SEMIOTIC ANALYSIS 18	
4.1 Event One: Getting Ready for the Airport.....	18
4.1.1 Event One from Mrs. Foster's Point of View.....	19
4.1.2 Event One from Mr. Foster's Point of View.....	22
4.2 Event Two: Going to the Airport.....	24
4.2.1 Event Two from Mrs. Foster's Point of View.....	24
4.2.2 Event Two from Mr. Foster's Point of View.....	27
4.3 Event Three: Preparing for the Flight.....	30

4.3.1 Event Three from Mrs. Foster’s Point of View	30
4.3.2 Event Three from Mr. Foster’s Point of View	33
4.4Event Four from Mrs. Foster's Point of View: Going to Paris.....	35
4.5Event Five from Mrs. Foster's Point of View: Coming Back Home	38
CHAPTER FIVE: CONCLUSION	42
REFERENCES	46
APPENDICES	48



ABSTRACT

Skripsi ini membahas mengenai representasi wanita dan pria dalam cerita pendek karangan Roald Dahl yang berjudul "The Way Up to Heaven". Analisis ini merupakan analisis semiotik yang dilakukan dengan menggunakan *actantial model* dari Greimas dan didukung oleh *canonical narrative schema*. Analisis ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang disertai dengan penelitian perpustakaan sebagai sumber data untuk diteliti. Hasil dari analisis tersebut membuktikan bahwa pada bagian pertama cerita, wanita digambarkan sebagai individu yang submisif, layaknya stereotip wanita pada jamannya. Sementara itu di bagian kedua, wanita digambarkan sebagai individu yang tegas dan sangat berbeda dengan stereotip mereka pada jamannya. Di sisi lain, pria digambarkan sebagai individu yang selalu ingin menunjukkan sifat dominannya.